BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Sebagian besar masyarakat bergantung pada pertanian. Desa dan petani merupakan dua kata yang tak dapat terpisahkan satu dengan yang lainya. Desa adalah tempat di mana petani menjalankan kehidupanya. Sedangkan petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara garis besar terdapat tiga jenis petani, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik yang sekaligus juga menggarap lahan, dan buruh tani.[1] Sementara buruh tani bekerja di kebun orang lain dengan menerima upah dari bertani di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Mereka rata-rata di upah dari memanen cabe rawit dari pemilik kebun.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Buruh tani bermata pencarian sebagai petani, baik itu sebagai pemanen cabe, bercocok tanam di sawah maupun di ladang pemilik tanah. Mereka mendapat upah dari hasil bekerja sebagai baruh tani.

Secara fisik masyarakat di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara masyarakatnya bekerja di kebun orang lain, namun dengan sejalanya waktu serta kebutuhan dalam keluarga semakin meningkat maka buruh tani mempunyai motivasi dengan memperbaiki kehidupan keluarga mereka, yang tadinya hanya sebagai buruh tani di kebun orang lain kini telah beralih mempunyai kebun sendiri demi mendapatkan hasil ekonomi yang lebih baik.

---

[1] Zulkifli Nasir, 2014. Kehidupan Keluarga Petani Jagung “Studi Kasus di Desa Huyula Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Hlm 1-2

Buruh tani sangat bergantung pada kebun. Kerena dari kebun mereka bisa mempertahankan hidup keluarganya, hal tersebut belum menjadi pegangan mereka. Buruh tani membutuhkan ketentraman hidup sehingga dapat menyongsong kehidupan mendatang untuk kesejahteraan hidup keluarganya dalam hal mengembangkan kemampuan keberdayaan petani agar mempunyai daya saing yang dapat menjamin pendapatan dan kesejahteraan hidup keluaraganya melalui perubahan sosial ekonomi.

Masyarakat Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, secara sosiologis dapat di kelompokan ke dalam tipe *gemeinschaft. Gemeinschaft* adalah suatu kelompok atau masyarakat yang di antara para warganya di warnai dengan hubungan-hubungan sosial yang penuh rasa kekeluargaan terhadap sesama masyarakat masih sangat kental di jalankan,[2] misalnya dalam hal menjual dan membeli kebun mereka mempunyai kesepakatan. Istilah pembayaranya menyicil dari upah yang di dapat dari buruh tani. Namun penjual lahan juga menawarkan tergantung dari kesepakatan mereka.

Lahan / kebun pada masyarakat Desa Pinontoyonga merupakan arti penting mengenai ekonomi. Sebagai petani yang tidak berkecukupan tentunya mempunyai motivasi untuk menjalankan serta mengembangkan usaha taninya. Buruh tani yang kini telah beralih menjadi pemilik kebun memilih menanam cabe rawit. Kesempatan yang di miliki petani untuk mengembangkan tanaman ini juga menjadi faktor pendukung dalam usaha taninya.[3] Tanaman cabe rawit merupakan tanaman rempah termasuk dalam pola konsumsi yang mempunyai peranan cukup pentingsebagai pendapatan petani cabe. Petani cabe mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dan mampu melakukan pengolahan hasil perkebunan

---

[2] Irnawati Manggarai. 2015. Kehidupan Petani Cengkeh "Suatu Penelitian dari Buruh Tani Beralih Menjadi Pemilik Lahan di Desa Pasokan Kecamatan Walea Kabupaten Tojo Una-una" Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Hlm 2

[3] Sri Yulan Suleman, 2016. Kehidupan Keluarga Petani Padi "Studi Kasus di Desa Kualalumpur Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo" Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo. Hlm 5

Sebagian besar masyarakat Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara banyak di jumpai dari buruh tani yang beralih mempunyai lahan sendiri. Dengan latar belakang berdasarkan deskriptif di atas maka peneliti memformulasikan dengan judul **"Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Cabe Rawit di Desa Pinontoyonga, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat di rumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat petani cabe rawit di Desa Pinontoyonga, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat petani cabe rawit di Desa Pinontoyonga, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritas

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan kajian dan sebagai pembanding para peneliti serta peminat.

1. penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas pengetahuan.
2. Melalui penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan tentang penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap darma perguruan tinggi khususnya darma penelitian

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, penelitian ini dapat di gunakan oleh pemerintah daerah khususnya di Kecamatan Atinggola Desa Pinontoyonga, untuk menentukan kebijakan yang dapat membangun daerahnya guna untuk kepentingan bersama khususnya pada masyarakat.